

LAPORAN KEGIATAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
2025**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan *Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi* yang mengintegrasikan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang Pendidikan Matematika. Pelaksanaan Tridharma tidak dipahami sebagai tiga kegiatan yang berdiri sendiri, melainkan sebagai satu kesatuan yang saling terintegrasi dan saling menguatkan. Melalui integrasi tersebut, hasil penelitian dosen diimplementasikan dalam proses pembelajaran serta diterapkan secara nyata dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga memberikan kontribusi akademik dan manfaat langsung bagi dunia pendidikan dan masyarakat luas.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk menggambarkan keterkaitan antara penelitian dosen dengan mata kuliah yang diampu, serta penerapan hasil penelitian dalam berbagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti pelatihan guru, workshop, pendampingan pembelajaran, dan pengembangan media pembelajaran. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan Tridharma yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan, pengembangan keilmuan, dan pemberdayaan masyarakat.

Akhir kata, diharapkan laporan ini dapat menjadi sumber informasi, bahan evaluasi, serta acuan dalam pengembangan dan peningkatan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di masa yang akan datang. Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi pengembangan institusi, sivitas akademika, serta seluruh pihak yang berkepentingan.

Parepare, 2025

Penyusun,

Ketua Prodi Pendidikan Matematika

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
LAPORAN KEGIATAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI	1
I. Pendahuluan	1
II. Integrasi Pendidikan dan Pengajaran dengan Penelitian	1
III. Integrasi Penelitian dengan Pengabdian kepada Masyarakat.....	4
IV. Integrasi Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	9
V. Penutup	10

LAPORAN KEGIATAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI

Integrasi Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

I. Pendahuluan

Tridharma Perguruan Tinggi merupakan landasan utama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dosen, yang mencakup pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Ketiga dharma tersebut tidak dilaksanakan secara terpisah, melainkan terintegrasi untuk menghasilkan luaran yang bermakna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas pembelajaran, dan pemberdayaan masyarakat.

Laporan ini disusun untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Tridharma yang terintegrasi, khususnya dalam bidang Pendidikan Matematika, dengan menekankan keterkaitan antara hasil penelitian, implementasinya dalam proses pembelajaran, serta penerapannya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

II. Integrasi Pendidikan dan Pengajaran dengan Penelitian

Tabel 1. Integrasi Pendidikan dan Pengajaran dengan Penelitian

No.	Nama DTPS	Judul Penelitian	Mata Kuliah	Bentuk Integrasi
1	2	3	4	5
1	Abdul Rahman, S.Pd., M.Pd.	Meningkatkan Kemampuan Spasial Menggunakan Modul Pembelajaran Geometri Berbantuan Geogebra	Aplikasi Komputer	Bahan Ajar
2	Abdul Rahman, S.Pd., M.Pd.	Kemampuan Spasial Dalam Menyelesaikan Soal Geometri	Geometri Analitik Ruang	Tambahan Materi Perkuliahan
3	Vernita Sari, S.Pd., M.Pd.	Description of Difficulties in Implementing The Assessment of Performance Aspects for Understanding Mathematic Teachers at	Assesment Pembelajaran Matematika	Tambahan Materi Perkuliahan

		MTs Al Mustaqim Parepare V		
4	Henra Ahmad, S.Pd., M.Pd.	Wehousebelda: Learning Management System as Online Learning Media at Universitas Muhammadiyah Parepare	Media Pembelajaran Berbasis TIK	Studi Kasus
5	Asdar Dollo, S.Pd., M.Pd.	Learning Management System Dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa	Persamaan Differensial Biasa	Studi Kasus
6	Asrinan, S.Pd., M.Pd.	Efektifitas Penggunaan Metode Problem Solving dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 5 Parepare	Metodologi Penelitian Kuantitatif	Tambahan Materi Perkuliahan
7	Asrinan, S.Pd., M.Pd.	Efektifitas Penggunaan Metode Problem Solving dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 5 Parepare	Penulisan Artikel Ilmiah	Tambahan Materi Perkuliahan
8	Nurhasanah, S.Pd., M.Pd.	Diagnosis Of Students' errors In Finding Areas by Integration	Kalkulus Lanjut	Studi Kasus
9	Nurhasanah, S.Pd., M.Pd.	Hasil Pengembangan Model Pembelajaran PjBL Dan TPS Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Melalui Pemberdayaan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Kreatif	Strategi Pembelajaran Matematika	Tambahan Materi Perkuliahan

2.1. Deskripsi Kegiatan

Berdasarkan dokumen tersebut, terlihat keterkaitan yang kuat dan konsisten antara penelitian dosen dan kegiatan pengajaran yang mereka ampu. Keterkaitan ini tercermin dari kesesuaian topik penelitian dengan mata kuliah, bahan ajar, serta pengembangan strategi pembelajaran di perguruan tinggi.

Secara umum, penelitian dosen berfungsi sebagai basis pengembangan bahan ajar dan perkuliahan. Misalnya, penelitian Abdul Rahman, S.Pd., M.Pd. tentang peningkatan kemampuan spasial melalui modul geometri berbantuan GeoGebra secara langsung mendukung pengajaran pada mata kuliah geometri dan diaplikasikan dalam bentuk bahan ajar berbasis aplikasi komputer. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian tidak berhenti pada publikasi, tetapi diintegrasikan ke dalam praktik pembelajaran di kelas.

Keterkaitan serupa juga terlihat pada penelitian yang berfokus pada pendalaman materi perkuliahan, seperti penelitian tentang kemampuan spasial dalam menyelesaikan soal geometri dan geometri analitik ruang. Penelitian ini memperkaya konten perkuliahan melalui tambahan materi yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan berbasis masalah nyata.

Pada aspek asesmen dan evaluasi pembelajaran, penelitian Vernita Sari, S.Pd., M.Pd. mengenai kesulitan implementasi asesmen kinerja guru matematika MTs berkontribusi langsung pada pengajaran mata kuliah asesmen pembelajaran matematika. Penelitian ini memperkuat pemahaman mahasiswa calon pendidik mengenai tantangan praktis asesmen di lapangan, sehingga perkuliahan tidak hanya bersifat teoritis.

Selain itu, terdapat keterkaitan penelitian dengan pengelolaan dan pemanfaatan teknologi pembelajaran, seperti penelitian Henra Ahmad, S.Pd., M.Pd. dan Asdar Dollo, S.Pd., M.Pd. tentang Learning Management System (LMS). Penelitian ini mendukung pengajaran media pembelajaran berbasis TIK dan mata kuliah terkait dengan menyediakan studi kasus nyata yang memperlihatkan dampak LMS terhadap pembelajaran dan kemampuan penalaran matematis mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Asrinan, S.Pd., M.Pd. tentang efektivitas metode problem solving menunjukkan keterkaitan yang jelas dengan pengajaran metodologi penelitian kuantitatif dan penulisan artikel ilmiah. Hasil penelitian ini memperkaya perkuliahan dengan contoh empiris penerapan metode pembelajaran yang efektif, sekaligus meningkatkan kualitas akademik mahasiswa dalam meneliti dan menulis karya ilmiah.

Sementara itu, penelitian Nurhasanah, S.Pd., M.Pd. mengenai diagnosis kesalahan mahasiswa pada materi integral dan pengembangan model pembelajaran PjBL dan TPS memperkuat pengajaran kalkulus lanjut dan strategi pembelajaran matematika. Penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam bentuk studi kasus dan tambahan materi perkuliahan yang berorientasi pada penguatan berpikir kritis dan Profil Pelajar Pancasila.

Secara keseluruhan, dokumen ini menunjukkan bahwa penelitian dan pengajaran dosen saling terintegrasi dan bersifat saling menguatkan. Penelitian menjadi sumber inovasi dan pengembangan pembelajaran, sementara pengajaran menjadi wahana implementasi dan validasi hasil penelitian. Keterkaitan ini mencerminkan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan pendidikan matematika.

Hasil penelitian dosen digunakan sebagai:

1. Sumber belajar dan bahan ajar pada mata kuliah terkait.
2. Studi kasus dan contoh kontekstual dalam perkuliahan.
3. Dasar pengembangan instrumen evaluasi dan asesmen literasi matematika mahasiswa.

2.2. Bentuk Integrasi

Integrasi penelitian dalam pembelajaran diwujudkan melalui:

- Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mengacu pada temuan penelitian terkini.
- Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen, seperti pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan ilmiah.
- Penggunaan artikel ilmiah hasil penelitian sebagai bahan diskusi dan penugasan mahasiswa.

2.3. Dampak Kegiatan

Integrasi ini berdampak pada:

- Peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap konsep matematika secara kontekstual dan aplikatif.
- Meningkatnya kemampuan berpikir kritis dan literasi matematika mahasiswa.
- Tumbuhnya budaya akademik berbasis riset dalam proses pembelajaran.

III. Integrasi Penelitian dengan Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 2. Integrasi Penelitian dengan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Nama DTPS	Judul Penelitian	PKM	Bentuk Integrasi
-----	-----------	------------------	-----	------------------

1	2	3	4	5
1	Abdul Rahman, S.Pd., M.Pd.	<u>Kemampuan Spasial Dalam Menyelesaikan Soal Geometri</u>	Workshop Pengembangan Kompetensi Guru: Matematika Fun	Pelatihan Guru
2	Abdul Rahman, S.Pd., M.Pd.	<u>The Influence of the Campus Teaching Program on the Mathematical Literacy</u>	<u>Penguatan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V SD Negeri 15 Parepare</u>	Pembelajaran Literasi Siswa
3	Abdul Rahman, S.Pd., M.Pd.	<u>The Influence of the Campus Teaching Program on the Mathematical Literacy</u>	<u>Pembelajaran Konsep Numerasi Berbasis Media Ular Tangga</u>	Pengenalan Konsep Numerasi
4	Henra Ahmad, S.Pd., M.Pd.	<u>Wehousebelda: Learning Management System as Online Learning Media at Universitas Muhammadiyah Parepare</u>	Workshop Pemanfaatan AI dalam Pembelajaran	Pembuatan Media Pembelajaran
5	Asdar Dollo, S.Pd., M.Pd.	<u>Learning Management System Dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa</u>	Workshop Pemanfaatan AI dalam Pembelajaran	Pembuatan Media Pembelajaran
6	Asrinan, S.Pd., M.Pd.	<u>Innovative Media: A Successful Approach to Improve Learning Quality</u>	Pembuatan Media Pembelajaran dengan Alat Peraga Bangun Ruang Menggunakan Sedotan	Workshop Pembuatan Media

7	Dr. Mas'ud B., M.Pd.	<u>Integration of Technology, Traduction, and Content in Mathematic Learning to Forther Higher Order Thinking Skills</u>	Peningkatan Mutu Guru bDalam Implementasi Kurikulum Merdeka di UPT SMAN 10 Pinrang	Pelatihan Guru
---	-------------------------	--	---	-------------------

3.1. Deskripsi Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan tabel 2, tampak bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen DTSP secara konsisten berangkat dari dan selaras dengan fokus penelitian masing-masing dosen. Hal ini menunjukkan adanya integrasi yang nyata antara penelitian, pengabdian, dan penerapan keilmuan dalam konteks pendidikan matematika.

Penelitian Abdul Rahman, S.Pd., M.Pd. tentang *kemampuan spasial dalam menyelesaikan soal geometri* diimplementasikan melalui kegiatan PKM berupa Workshop Pengembangan Kompetensi Guru: Matematika Fun. Kegiatan ini berorientasi pada pelatihan guru, di mana hasil penelitian dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengembangkan pembelajaran geometri yang menarik dan bermakna.

Selanjutnya, penelitian Abdul Rahman terkait *pengaruh Program Kampus Mengajar terhadap literasi matematis* diwujudkan dalam kegiatan PKM yang berfokus pada penguatan kemampuan literasi siswa kelas V SD Negeri 15 Parepare. Bentuk integrasinya adalah pembelajaran literasi siswa, yang secara langsung menerapkan temuan penelitian dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian yang sama juga diimplementasikan melalui kegiatan pembelajaran konsep numerasi berbasis media ular tangga, yang bertujuan untuk pengenalan konsep numerasi secara kontekstual dan menyenangkan bagi siswa.

Penelitian Henra Ahmad, S.Pd., M.Pd. mengenai *Wehousebelda sebagai Learning Management System (LMS)* diintegrasikan ke dalam PKM berupa Workshop Pemanfaatan AI dalam Pembelajaran. Kegiatan ini berfokus pada pembuatan media pembelajaran, sehingga hasil penelitian tentang LMS dan teknologi pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam mengembangkan pembelajaran digital yang inovatif.

Keterkaitan serupa juga terlihat pada penelitian Asdar Dollo, S.Pd., M.Pd. tentang *Learning Management System dan dampaknya terhadap kemampuan penalaran*

matematis mahasiswa. Penelitian ini diimplementasikan melalui Workshop Pemanfaatan AI dalam Pembelajaran dengan bentuk integrasi berupa pembuatan media pembelajaran, yang memperkuat kapasitas guru dan dosen dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas penalaran matematis peserta didik.

Sementara itu, penelitian Asrinan, S.Pd., M.Pd. berjudul *Innovative Media: A Successful Approach to Improve Learning Quality* diimplementasikan dalam PKM berupa pembuatan media pembelajaran dengan alat peraga bangun ruang menggunakan sedotan. Bentuk integrasi kegiatan ini adalah workshop pembuatan media, yang memberikan pengalaman langsung kepada guru dalam merancang dan menggunakan media konkret untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

Terakhir, penelitian Dr. Mas'ud B., M.Pd. mengenai *integrasi teknologi, translasi, dan konten dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan Higher Order Thinking Skills (HOTS)* diwujudkan dalam kegiatan PKM berupa peningkatan mutu guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka di UPT SMAN 10 Pinrang. Bentuk integrasinya adalah pelatihan guru, yang menekankan penerapan hasil penelitian untuk memperkuat kompetensi guru dalam merancang pembelajaran matematika yang berorientasi pada HOTS.

Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa penelitian dosen tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga berdampak langsung pada masyarakat melalui kegiatan PKM. Integrasi ini memperlihatkan peran dosen sebagai agen perubahan yang mentransformasikan hasil penelitian menjadi solusi nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dan perguruan tinggi.

3.2. Bentuk Integrasi

Integrasi antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui pemanfaatan hasil penelitian sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan PkM. Bentuk integrasi tersebut diwujudkan dalam beberapa pola utama sebagai berikut:

1. Pelatihan dan Workshop Berbasis Hasil Penelitian

Temuan penelitian dosen digunakan sebagai materi utama dalam kegiatan pelatihan dan workshop bagi guru dan praktisi pendidikan. Misalnya, hasil penelitian tentang kemampuan spasial, literasi matematis, dan pengembangan Higher Order Thinking Skills (HOTS) diimplementasikan melalui workshop pengembangan kompetensi guru, pelatihan Kurikulum Merdeka, serta pelatihan pembelajaran matematika yang inovatif dan kontekstual.

2. Implementasi Model dan Strategi Pembelajaran di Sekolah

Hasil penelitian yang berkaitan dengan literasi matematika, numerasi, dan penalaran matematis diterapkan langsung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah mitra. Integrasi ini dilakukan melalui pendampingan pembelajaran siswa, penerapan model pembelajaran berbasis literasi dan numerasi, serta penggunaan media edukatif (misalnya permainan ular tangga numerasi) sebagai sarana implementasi hasil penelitian.

3. Pengembangan dan Pembuatan Media Pembelajaran

Penelitian yang berfokus pada inovasi media dan pemanfaatan teknologi, seperti Learning Management System (LMS) dan media pembelajaran inovatif, diintegrasikan dalam kegiatan PkM berupa workshop pembuatan media pembelajaran. Kegiatan ini membekali guru dengan keterampilan merancang media berbasis teknologi digital, alat peraga konkret, serta pemanfaatan AI dalam pembelajaran.

4. Peningkatan Kompetensi Profesional Guru

Integrasi penelitian dan PkM diwujudkan dalam upaya peningkatan mutu dan profesionalisme guru melalui pelatihan berbasis kebutuhan lapangan. Hasil penelitian tentang efektivitas pembelajaran, integrasi teknologi, dan HOTS menjadi dasar dalam merancang program pelatihan yang relevan dengan tantangan implementasi Kurikulum Merdeka dan pembelajaran abad ke-21.

5. Transfer Pengetahuan dan Best Practice kepada Masyarakat

Penelitian dosen menghasilkan best practice yang ditransfer kepada masyarakat pendidikan melalui kegiatan pengabdian, seperti pendampingan sekolah, pelatihan komunitas guru, dan workshop berbasis kasus nyata. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya dipublikasikan secara ilmiah, tetapi juga memberikan dampak nyata dan berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pembelajaran matematika.

6. Umpan Balik Lapangan untuk Pengembangan Penelitian Lanjutan

Kegiatan PkM menjadi sarana memperoleh data empiris dan umpan balik dari lapangan yang digunakan untuk penyempurnaan dan pengembangan penelitian selanjutnya. Integrasi ini menciptakan siklus berkelanjutan antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sebaliknya, permasalahan dan kebutuhan yang ditemukan di lapangan menjadi masukan penting untuk pengembangan penelitian lanjutan.

3.3. Dampak Kegiatan

1. Peningkatan kompetensi guru dan tenaga pendidik
Guru memperoleh peningkatan kemampuan pedagogik dan profesional, khususnya dalam pembelajaran matematika, literasi-numerasi, pemanfaatan teknologi, dan implementasi Kurikulum Merdeka.
2. Peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa
Integrasi hasil penelitian dalam kegiatan PkM berdampak pada meningkatnya kemampuan literasi matematis, numerasi, penalaran matematis, kemampuan spasial, dan HOTS peserta didik.
3. Penguatan kapasitas sekolah dan lembaga mitra
Sekolah mitra memperoleh model pembelajaran, media edukatif, dan sistem pendukung pembelajaran yang dapat digunakan secara berkelanjutan.
4. Peningkatan relevansi dan kebermanfaatan penelitian dosen
Penelitian dosen menjadi lebih aplikatif, kontekstual, dan berdampak langsung bagi masyarakat pendidikan.
5. Penguatan kolaborasi dan keberlanjutan tridarma
Terbangunnya kemitraan yang berkelanjutan antara perguruan tinggi dan sekolah mitra serta terciptanya siklus penelitian-pengabdian yang saling menguatkan.

IV. Integrasi Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Integrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang bermutu dan berdampak. Kegiatan pendidikan menjadi wahana implementasi dan diseminasi hasil penelitian, sementara penelitian menjadi dasar pengembangan pembelajaran dan program pengabdian kepada masyarakat.

Dalam bidang pendidikan, dosen mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran melalui pengembangan bahan ajar, media pembelajaran inovatif, strategi pembelajaran berbasis literasi dan numerasi, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran. Mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran kontekstual yang berbasis pada temuan penelitian dan permasalahan nyata di lapangan.

Dalam bidang penelitian, dosen mengembangkan kajian yang relevan dengan kebutuhan pendidikan dan masyarakat, khususnya dalam pembelajaran matematika, literasi numerasi, pengembangan media dan teknologi pembelajaran, serta peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Hasil penelitian ini menjadi dasar perancangan model pembelajaran, perangkat ajar, dan program pelatihan yang aplikatif.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, hasil penelitian dan praktik pembelajaran diimplementasikan melalui pelatihan guru, workshop pengembangan media pembelajaran, pendampingan sekolah, serta penguatan kapasitas lembaga mitra.

Kegiatan PkM berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan dan inovasi, sekaligus sebagai sumber umpan balik untuk penyempurnaan pembelajaran dan penelitian selanjutnya.

Melalui integrasi ketiga aspek tridharma tersebut, tercipta siklus berkelanjutan antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang saling menguatkan, meningkatkan relevansi akademik, serta memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.

Integrasi ketiga dharma diwujudkan melalui siklus berkelanjutan sebagai berikut:

1. Penelitian menghasilkan temuan dan inovasi pembelajaran matematika.
2. Hasil penelitian diimplementasikan dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi.
3. Model dan produk pembelajaran diterapkan dan diseminasi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Umpan balik dari kegiatan pengabdian menjadi dasar pengembangan penelitian dan pembelajaran selanjutnya.

Dengan demikian, pelaksanaan Tridharma tidak hanya bersifat administratif, tetapi berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan dan kontribusi nyata bagi masyarakat.

V. Penutup

Laporan ini menunjukkan bahwa integrasi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan secara sinergis dan berkelanjutan. Integrasi tersebut berkontribusi pada pengembangan keilmuan, peningkatan kualitas pembelajaran, dan pemberdayaan masyarakat secara nyata.

Diharapkan laporan ini dapat menjadi dokumentasi kegiatan Tridharma sekaligus acuan dalam pengembangan program akademik dan pengabdian di masa mendatang.